

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar sejarah kelas eksperimen (pembelajaran dengan model pembelajaran *Make a Match*) diperoleh nilai rata-rata pre-test 44,29 dan rata-rata post-test 79,86. Artinya terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 37,57 dan rata-rata nilai siswa sudah mencapai nilai kkm yang telah ditetapkan sekolah.
2. Hasil belajar sejarah kelas kontrol (pembelajaran dengan menggunakan model konvensional) diperoleh nilai rata-rata pre-test 43,43 dan rata-rata post-test 68,86. Terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 25,43, namun rata-rata nilai siswa belum mencapai kkm yang telah ditetapkan sekolah.
3. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar sejarah kelas X IPA SMA N 2 Medan. Hasil uji hipotesis post-test diperoleh t_{hitung} sebesar 4,372 dan t_{tabel} sebesar 1,658. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang meningkat dimana hasil belajar kelas eksperimen lebih besar dari hasil belajar kelas kontrol dengan nilai rata-rata post-test kelas eksperimen sebesar 79,86 yang sudah mencapai kkm, sedangkan nilai rata-rata post-test kelas kontrol sebesar 68,86 yang masih dibawah kkm.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Make a Match* bisa diterapkan dan dikembangkan sebagai metode pembelajaran agar lebih menarik perhatian dan minat siswa untuk ikut berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada peneliti lain yang hendak melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match*, diharapkan dapat melengkapi dan meneliti aspek lain secara terperinci yang belum terjangkau saat ini.

